

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Metode Pembelajaran *Paired Reading*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Paired Reading*

Metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat mendorong keaktifan siswa serta meningkatkan hasil belajar yang diperoleh (Vera Novitasari, 2024).

Metode pembelajaran *Paired Reading* adalah salah satu metode pembelajaran membaca yang dilakukan secara berpasangan, di mana dua orang siswa membaca teks secara bersama-sama dan saling memberikan bantuan dalam memahami isi bacaan. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kelancaran membaca sekaligus kemampuan membaca pemahaman siswa melalui kerja sama antar pasangan (Ittihad et al., 2025).

Metode *Paired Reading* sangat sesuai diterapkan pada siswa sekolah dasar karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bersama teman sebaya dalam suasana yang lebih santai, nyaman, dan tidak

menimbulkan tekanan (Sari et al., 2023).

b. Karakteristik Metode Pembelajaran *Paired Reading*

Metode pembelajaran *Paired Reading* memiliki beberapa karakteristik, antara lain sebagai berikut:

1) Membaca Secara Berpasangan

Siswa dibagi ke dalam pasangan-pasangan kecil untuk membaca teks secara bersama-sama. Umumnya, pasangan terdiri dari siswa dengan tingkat kemampuan membaca yang berbeda agar dapat saling membantu (Sari et al., 2023).

2) Pendampingan Antar Siswa

Siswa yang memiliki kemampuan membaca lebih baik berperan membantu pasangannya yang masih mengalami kesulitan dalam membaca atau memahami isi bacaan.

3) Interaksi Aktif

Selama kegiatan membaca berlangsung, siswa melakukan diskusi sederhana untuk memastikan pemahaman terhadap isi teks bacaan.

4) Peran Guru sebagai Fasilitator

Guru bertugas mengarahkan jalannya kegiatan, memantau proses membaca siswa, serta memberikan bantuan apabila diperlukan.

c. Ciri – Ciri Metode Pembelajaran *Paired Reading*

Ciri-ciri metode pembelajaran *Paired Reading* antara lain sebagai berikut:

1). Membaca Bersama

Dua orang siswa membaca teks bacaan secara bersamaan dengan kecepatannya disesuaikan agar keduanya dapat mengikuti bacaan dengan baik (Untuk et al., 2025).

2). Saling Membantu

Apabila salah satu siswa mengalami kesulitan, siswa lainnya memberikan bantuan dalam melafalkan kata maupun memahami makna bacaan.

3) Diskusi Singkat

Setelah kegiatan membaca, siswa melakukan diskusi singkat mengenai isi bacaan untuk memastikan pemahaman terhadap teks.

d. Langkah – Langkah Metode Pembelajaran *Paired Reading*

Menurut (Vera Novitasari, 2024), langkah-langkah metode *Paired Reading* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menentukan pasangan siswa.
- 2) Guru membagikan teks bacaan kepada setiap pasangan.
- 3) Siswa membaca teks secara bersama-sama.
- 4) Siswa saling membantu apabila terdapat kesulitan

membaca atau memahami bacaan.

5) Siswa mendiskusikan isi bacaan secara singkat.

6) Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.

7) Guru memberikan penilaian terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

e. Kelebihan Metode *Paired reading*

Kelebihan metode pembelajaran *Paired Reading* antara lain sebagai berikut (Suartini et al., 2025):

1) Dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

2) Membantu siswa yang belum lancar membaca melalui pendampingan teman sebaya.

3) Meningkatkan kerja sama dan interaksi antar siswa.

4) Menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam kegiatan membaca.

5) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

f. Kekurangan Metode Pembelajaran *Paired Reading*

Selain memiliki kelebihan, metode *Paired Reading* juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain (Hidayaturrohman et al., 2024):

1). Memerlukan pengelolaan waktu yang baik agar

pembelajaran berjalan efektif.

2). Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam menentukan pasangan siswa.

3). Guru harus aktif melakukan pemantauan agar seluruh siswa terlibat secara optimal.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang dibaca. Kemampuan ini tidak hanya menekankan pada kelancaran membaca, tetapi juga pada pemahaman makna bacaan secara menyeluruh (Frans et al., 2023).

b. Hakikat Membaca Pemahaman

Hakikat membaca pemahaman adalah proses memahami, menafsirkan, serta menarik kesimpulan dari isi bacaan. Dalam penelitian ini, kemampuan membaca pemahaman siswa diukur melalui tes yang diberikan pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II sebagaimana dijelaskan pada Bab IV (Tantri, 2016).

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa yang meliputi

keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana komunikasi utama dalam kegiatan pembelajaran di sekolah serta sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan bernalar siswa (Ridwan et al., 2023).

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah agar siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan konteks penggunaannya. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, khususnya kemampuan membaca pemahaman sebagai dasar dalam memahami berbagai informasi dan materi pembelajaran lainnya (Ridwan et al., 2023).

B. Karakter Berpikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar

bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, terutama keterampilan membaca sebagai dasar dalam memahami berbagai informasi dan materi pembelajaran. Kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki siswa, karena melalui membaca pemahaman siswa dapat memahami isi bacaan serta menjawab pertanyaan sesuai dengan teks yang dibaca (Luturmas et al., 2023).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas II SDN Segulung 01, kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, mengidentifikasi informasi penting, serta menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. Kondisi ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang belum sepenuhnya mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca.

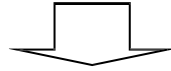
Oleh sebab itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah serta mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses membaca. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Paired Reading*. Metode *Paired Reading* merupakan metode membaca secara berpasangan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca bersama, saling membantu, dan melakukan diskusi sederhana terkait isi bacaan

(Hidayaturrohmah et al., 2024).

Melalui penerapan metode *Paired Reading*, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan membaca, lebih mudah memahami isi bacaan dengan bantuan pasangan, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam membaca. Dengan demikian, penerapan metode *Paired Reading* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN Segulung 01.

Kondisi Awal:

- Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN Segulung 01

**Tindakan :****Pra Siklus**

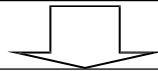
- Melakukan observasi pembelajaran dan tes awal untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa.
- Mengidentifikasi permasalahan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa.

Siklus I

- Guru membentuk pasangan siswa berdasarkan kemampuan membaca.
- Guru memberikan contoh cara membaca berpasangan (*paired reading*).
- Siswa membaca teks secara bergantian dan saling membantu memahami isi bacaan.
- Guru membimbing diskusi, memberikan umpan balik, kemudian dilakukan evaluasi kemampuan membaca pemahaman.

Siklus II

- Memperbaiki pelaksanaan berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- Pasangan siswa membaca dengan lebih mandiri dan aktif berdiskusi.
- Guru memberikan bimbingan sesuai kebutuhan serta memperkuat kerja sama antar pasangan.
- Dilakukan evaluasi akhir untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

**Kondisi Akhir Yang Diharapkan :**

- Meningkatnya kemampuan membaca pemahaman siswa
- Meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran
- Meningkatnya rasa percaya diri siswa
- Terbentuknya sikap saling membantu dan kerja sama antar siswa
- Meningkatnya kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika metode *Paired Reading* diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas II SDN Segulung 01 dalam kegiatan membaca.
2. Jika metode *Paired Reading* diterapkan secara efektif, maka akan terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN Segulung 01.

